

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
DENGAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MISRAWATI
NIM. 140209043**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibditaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
DENGAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

MISRAWATI

NIM: 140209043

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Irwandi, S. Pd. I., MA.
NIP. 197309232007011017


Daniah, S. Si., M. Pd.
NIP. 197907162007102002

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
DENGAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

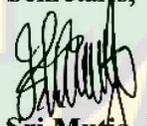
Selasa, 23 Juli 2019 M
20 Dzulqai'idah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Irwandi, S.Pd.I, M.A
NIP. 197309232007011017

Sekretaris,


Sri Mutia, M. Pd.

Penguji I,


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Penguji II,


Hafidh Maksum, M. Pd.
NIDN. 0124038103

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Musliha Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misrawati

NIM : 140209043

Fak/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kela IV MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
3. Tidak memanipulasi data
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan nyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah meanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Juni 2019

Yang Menyatakan



Misrawati

NIM. 140209043

ABSTRAK

Nama : Misrawati
NIM : 140209043
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 23 Juli 2019
Pembimbing I : Irwandi, M.A
Pembimbing II : Daniah, S.Si.M.Pd
Kata Kunci : Model kooperatif tipe *Group Investigation* dan Media Realia, Hasil Belajar

Hasil observasi penelitian siswa pada MIN 26 Aceh Besar terlihat rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, karena banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar seperti, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terutama tentang pemahaman teori dan konsep, siswa harus menghafalkan banyak materi yang ada, dalam proses belajar mengajar tidak ada kerja sama antara siswa di dalam setiap kelompok. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dan cenderung bosan untuk belajar. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia pada tema Makananku Sehat dan Bergizi. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui aktivitas guru. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa. (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia di kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 23 siswa. Teknik dan instrument penelitian ini adalah (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, (3) tes hasil belajar. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai kategori baik dengan nilai (66,34%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (89,43%), dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai (66,34%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (88,46%) dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai (65,21%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (87%) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 26 Aceh Besar sudah tercapai.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Keguruan (FTK) UIN Ar-ranirry Banda Aceh, dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta kepada Ayahanda Hasballah, Ibu Suriyati, Adik tersayang beserta semua keluarga besar dan sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan dorongan dan doa restu serta pengorbanan baik material maupun

moral sehingga penulis dapat belajar ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.

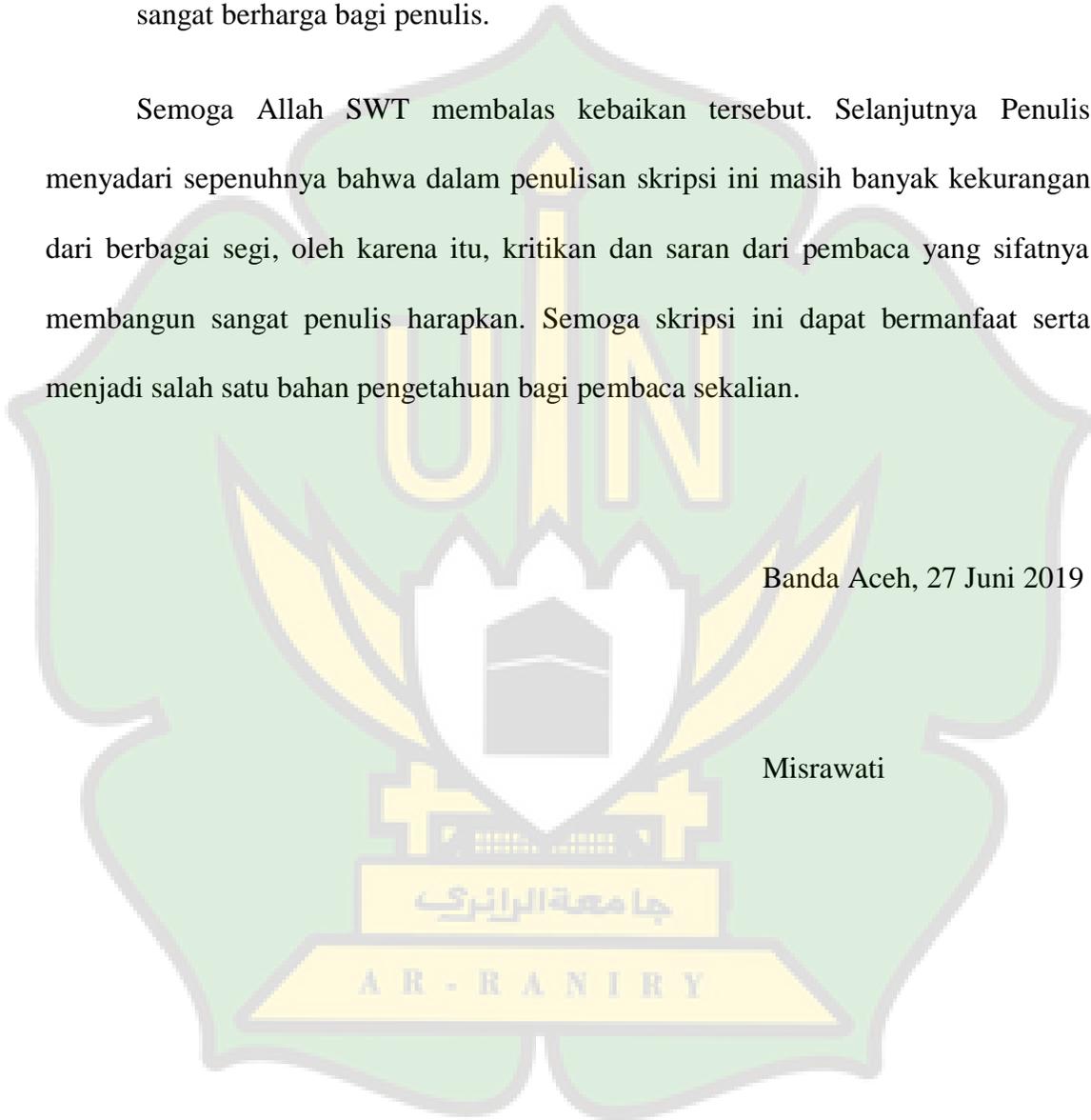
2. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku dekan fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Irwandi, MA selaku ketua prodi dan Ibu Wati, M.Pd selaku sekretaris prodi beserta seluruh staf prodi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan menyelesaikan S1.
4. Bapak Irwandi, M.A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Daniah, S. Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar, Bapak Anwar, S.Ag, staf TU, dan Dewan Guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 26 Aceh Besar, dan Ibu Nilawati, S.Ag selaku wali kelas dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyukkseskan penelitian ini.
7. Kemudian kepada karyawan dan karyawanati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan, angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dari berbagai segi, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 27 Juni 2019

Misrawati



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Kelebihan dan Kekurangan model kooperatif tipe <i>Group Investigasi</i>	13
Tabel 2.2 : Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group</i> Menurut Miftahul Huda, Model-model Pengajaran dan Pembelajaran	14
Tabel 2.3 : Tahap-tahap Model Pembelajaran Kooperatif <i>Group Investigation</i> memiliki enam langkah pembelajaran Menurut Siti Maesaroh, Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Model <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.....	15
Tabel 2.4 : Kekurangan dan Kelebihan Media Realia.....	18
Tabel 3.1 : Kriteria Skor Nilai Aktivitas Guru dan Siswa.....	44
Tabel 3.2 : Kriteria Skor Nilai Hasil Belajar.....	45
Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dengan Media Realia pada Siklus I.....	50
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	53
Tabel 4.3 : Skor Hasil belajar Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4.4 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I...	57
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dengan Media Realia pada Siklus II.....	60
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II.....	63

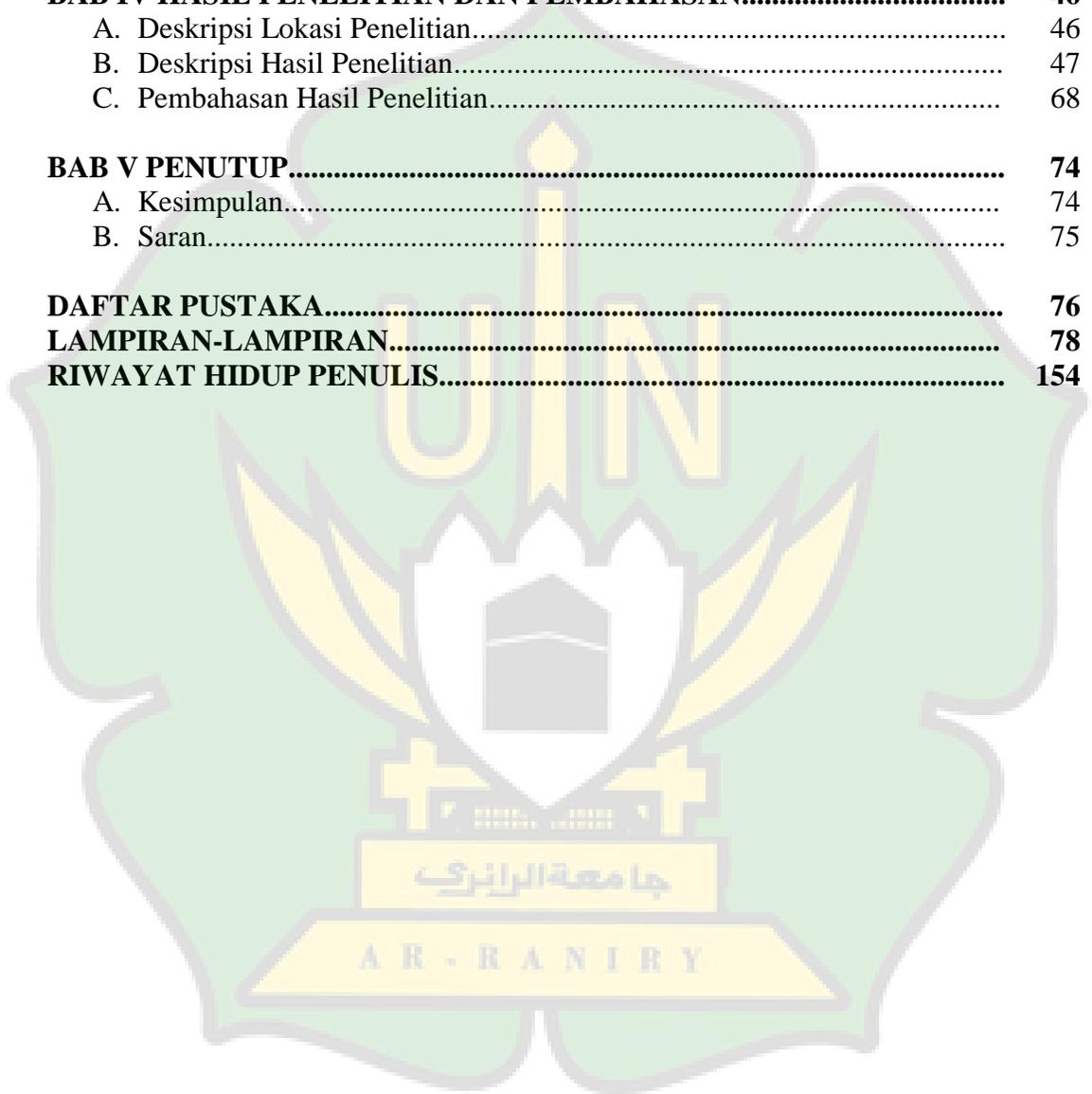
Tabel 4.7	: Skor Hasil belajar Siswa Siklus II.....	66
Tabel 4.8	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	67



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	11
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	12
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	14
B. Media Realia.....	17
1. Pengertian Media Realia.....	17
2. Manfaat Media Realia.....	17
3. Kelebihan dan kekurangan Media Realia.....	18
4. Langkah-langkah penggunaan Media Realia.....	19
C. Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
D. Materi Tema 9 Makananmu sehat dan Bergizi.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	39

C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan proses yang terpenting karena dari proses tersebut terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran ada campur tangan langsung antara pendidik dan peserta didik berlangsung sehingga dapat dipastikan bahwa hasil pendidikan sangat tergantung dari perilaku pendidik. Dengan demikian dapat dilihat bahwa perubahan hanya akan terjadi jika terjadi perubahan perilaku dan peserta didik. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik memiliki kemampuan yang sama untuk menyerap bahan pelajaran yang diberikan guru, karena daya serap yang dimiliki seorang anak didik sangat beragam, ada yang cepat, sedang dan ada juga yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Belajar akan lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, karena belajar akan lebih bermakna jika anak mengalaminya sendiri. Dengan demikian proses belajar merupakan terjadinya interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik, dalam kegiatan mengajar tidak semua anak didik memiliki kemampuan yang sama untuk menerima materi

pelajaran yang telah diberikan guru, karena daya terima yang dimiliki seorang anak didik sangat berbeda, ada yang cepat, sedang, dan ada juga yang lambat.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu guru, siswa, sarana, media, model, serta lingkungan agar dapat pembelajaran berlangsung secara efektif. Guru memegang peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu peran guru ialah sebagai fasilitator dan mengoptimalkan keaktifan siswa. Dalam mengajar guru harus pandai menggunakan model dan media yang baik dan sesuai dalam proses belajar mengajar. Tercapainya suatu pembelajaran tergantung pada cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi dengan siswa dan menggunakan model serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menggunakan model dan media dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak model dan media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran, salah satunya model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Group Investigation* dan dibantu juga dengan media realia, sehingga proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan

hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan.¹

Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif *group investigation*, karena model pembelajaran ini bertujuan untuk mengarahkan kemampuan siswa untuk menganalisis konsep-konsep pembelajaran dengan cara penyelidikan secara mendalam melalui kerja kelompok.² Para guru yang menggunakan model investigasi kelompok umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 2 hingga 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Pembagian kelompok dapat juga didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap topik tertentu. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai sub topik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan laporan di depan kelas secara keseluruhan. Pada kenyataannya guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan pembelajaran berpusat pada guru, guru hanya menjelaskan materi di depan kelas, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.

Begitu pula dengan kegiatan belajar mengajar juga akan lebih bermakna jika guru menggunakan media ketika pembelajaran sedang berlangsung, hal itu ditujukan

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta Bumi Aksara, 2010), h. 178

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 58 dan 79.

agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Media merupakan suatu alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Media banyak jenisnya di antaranya media realia. Media realia Salah satu media yang dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa.

Menurut Asra, menyatakan bahwa media realia adalah semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, air, sawah, dan sebagainya.³ Dapat disimpulkan bahwa dengan model *Group Investigation* siswa dapat berkomunikasi dengan guru maupun sesama teman, semua anggota kelompok berinteraksi saling berhadapan dengan menerapkan keterampilan bekerja sama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok. Media realia merupakan media nyata yang ada di lingkungan sekitar, media ini sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi dan mempermudah pemahaman siswa. Media realia berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran menggunakan model *group investigation* sehingga pengalaman yang diperoleh siswa bersifat langsung dan nyata, siswa dapat berkomunikasi dengan guru maupun sesama teman, semua anggota kelompok berinteraksi dan bekerja sama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok.

³ Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h. 140.

Dengan penerapan model *group investigation* dengan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 26 Aceh Besar, didapati bahwa banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar, dalam proses belajar mengajar tidak ada kerja sama antara siswa di dalam setiap kelompok sehingga siswa cenderung bosan untuk belajar, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama tentang pemahaman konsep. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan sering kali menekankan pada teori dan konsep-konsep tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan komponen dalam melatih pemecahan masalah. Siswa harus menghafalkan banyak materi yang ada. Tidak heran jika siswa merasa kesulitan. Terlihat bahwa siswa kelas IV masih banyak yang belum mencapai KKM.

Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa yang telah mencapai (KKM). Oleh karena itu, model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia dapat melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah di pelajari, semua siswa dalam kelas saling terlihat dan mencapai suatu prespektif yang luas mengenai topik tersebut. Melalui model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia suasana belajar terasa lebih efektif, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan

semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagai informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas IV MIN 26 Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia di kelas IV MIN 26 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia di kelas IV MIN 26 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia di kelas IV MIN 26 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *group investigation* dengan media realia di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap berbagai pihak antara lain :

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan baru dengan menerapkan model pembelajaran tipe *group investigation* dengan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.
- b. Bagi siswa, dapat membangkitkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berfikir sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi guru, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

- d. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi dan masukan kepada mutu pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Dalam bagian ini perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, tujuannya adalah agar ,menghindari terjadinya kesalahan pemahaman agar maksud skripsi ini sesuai harapan penulis kepada para pembaca, adapun istilah dari judul skripsi ini untuk dijelaskan adalah :

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*

Model kooperatif tipe *Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas.⁴ *Group investigation* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kerjasama antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Prosedur dalam perencanaan bersama didasarkan pada pengalaman masing-masing siswa, sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan. Siswa

⁴ Kurniasih, I & Sani, B, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*,(Jakarta: Kata Pena,2016), h. 71

aktif berpartisipasi dalam semua aspek, membuat keputusan untuk menetapkan arah tujuan yang mereka kerjakan dalam berinteraksi sosial.⁵

Dengan model *Group Investigation* dalam pembelajaran ini untuk dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dilakukan dengan cara berdiskusi bersama kelompoknya. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.

2. Media Realia

Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Menurut Sanaky, media realia yaitu benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kelas atau keperluan proses pembelajaran. Benda nyata sebagai media adalah alat penyampaian informasi yang berupa benda atau objek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti.⁶ Dapat disimpulkan bahwa media realia adalah sebagai alat bantu yang paling mudah penggunaannya, karena benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kelas dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa.

⁵ Istarani, *58 model pembelajaran inovatif*, (medan: media persada, 2014), h.265

⁶ Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba Benteng Aksara Galang wacana,2011),h. 50

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pembuktian kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁷

Hasil belajar adalah hasil penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan nilai berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.⁸ Hasil belajar adalah penilaian yang dimaksudkan untuk melihat pencapaian hasil yang diperoleh dalam pembelajaran, kemudian untuk menentukan seberapa jauh hasil yang diperoleh pembelajaran yang sudah tercapai, yang dijadikan tolak ukur adalah tujuan yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan pembelajaran.

4. Materi : Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi

Pada tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi IV, terdiri dari 3 subtema yaitu makananku sehat dan bergizi, manfaat makanan sehat dan bergizi, kebiasaan makananku. Penelitian memfokuskan pada Subtema 3 yaitu kebiasaan makananku. Pembelajaran 4 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu: IPA, IPS, Bahasa Indonesia.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000), h. 67

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 111.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kerjasama antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Prosedur dalam perencanaan bersama didasarkan pada pengalaman masing-masing siswa, sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan. Siswa aktif berpartisipasi dalam semua aspek, membuat keputusan untuk menetapkan arah tujuan yang mereka kerjakan. Kelompok berfungsi sebagai wahana dalam berinteraksi sosial. Perencanaan kelompok dapat menjamin keterlibatan semua siswa secara maksimal dalam penggunaan metode ini.⁹ Sumarmi mengemukakan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* merupakan model pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran guna memecahkan masalah melalui penelitian dan menemukan konsep melalui berbagai pengalaman, baik secara bersama-sama antara siswa dengan siswa dalam satu kelompoknya, siswa dengan siswa dalam kelompok yang berbeda, maupun siswa dengan guru.¹⁰

⁹ Istarani, *58 model pembelajaran inovatif*, (medan : media persada,2014),h. 265.

¹⁰ Sumarmi, *Model-Model Pembelajaran Geografi*, (Malang: Aditya Media Publisng), h. 124

Menurut Huda, investigasi kelompok memberi siswa kesempatan untuk belajar bersama mengenai berinteraksi dengan sesamanya meneliti aspek-aspek berbeda dari tema umum yang sama, dan memberikan sudut pandang berbeda atas tema itu. Ketika siswa belajar bersama dalam kelompok kecil, siswa akan saling membantu dan mengembangkan arah dan tanggung jawab atas pembelajaran yang diberikan. Penafsiran informasi kooperatif yang berasal dari aspek-aspek berbeda ini akan meningkatkan tanggung jawab siswa ketika menyusun, menegaskan, dan mengkondisikan temuan-temuan mereka dan dengan demikian membuatnya bermakna.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kebebasan siswa dalam memilih, merencanakan dan mempertanggungjawabkan materi yang dipelajari dengan tahap-tahap tertentu yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa tetapi juga kemampuan kerjasama, komunikasi, dan sikap tanggung jawab siswa dalam kelompok.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Setiap model atau metode mengajar yang disajikan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada suatu model pembelajaran yang efektif untuk mencapai

¹¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), h. 292

tujuan tertentu, ini tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar yang faktual. Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *Group Investigation* bukanlah suatu model pembelajaran yang sempurna. Model *Group Investigation* mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan model kooperatif tipe *Group Investigation*

KELEBIHAN	KEKURANGAN
a. Siswa tidak perlu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain. ¹²	a. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
b. Siswa berkerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjujung tinggi norma-norma kelompok.	b. Tidak semua materi dapat diterapkan dengan investigasi kelompok.
c. Siswa aktif membantu dan mendorong semangat untuk sama-sama berhasil.	c. Waktu yang dibutuhkan sangat lama.
d. Siswa aktif berperan untuk meningkatkan keberhasilan kelompok.	d. Tidak semua siswa suka belajar dengan cara diskusi. ¹³
e. Interaksi antar siswa juga membantu meningkatkan perkembangan kognitif dan daya yang non-kognitif.	

¹² Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 249-250

¹³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 221-222

Dari kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model *group investigation* ini masih terdapat kelebihan dan kekurangannya, oleh sebab itu guru harus dapat menghindari setiap kekurangan yang mungkin saja terjadi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Apabila terjadi kesalahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maka guru harus segera mengarahkannya kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation*

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* ada 6 tahap sebagai berikut:

TAHAP	AKTIVITAS
Seleksi Topik	Siswa memilih berbagai subtopik dari sebuah bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru. Mereka selanjutnya diorganisasikan ke dalam kelompok- kelompok yang berorientasi pada tugas (<i>task oriented groups</i>) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok seharusnya heterogen, baik dari sisi jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.
Perencanaan Kerja Sama	Siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih pada langkah sebelumnya
Implementasi	Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini, guru harus mendorong para siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber, baik yang terdapat didalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-

	menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
Analisis dan Sintesis	Siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.
Penyajian Hasil Akhir	Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru.
Evaluasi	Siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya. ¹⁴

Tabel 2.3 Tahap-tahap Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki enam langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

TAHAP	AKTIVITAS
Tahap Mengidentifikasi topik dan membagi siswa kedalam kelompok.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberi kontribusi apa yang akan mereka selidiki. Kelompok dibentuk berdasarkan heterogenitas.
Tahap Merencanakan tugas.	Kelompok akan membagi sub topik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan dipakai.

¹⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*,....., h.293

Tahap Membuat penyelidikan.	Siswa mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan bagian mereka ke dalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi masalah kelompok.
Tahap Mempersiapkan tugas akhir.	Setiap kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.
Tahap Mempresentasikan tugas akhir.	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok lain tetap mengikuti.
Tahap Evaluasi.	Evaluasi yang dilakukan mencakup seluruh topik yang telah diselidiki dan dipresentasikan. ¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai model pembelajaran kooperatif tipe group investigation diatas, dapat disimpulkan bahwa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah Guru bersama siswa memilih beberapa subtopik yang akan dipelajari. Setelah itu siswa dibentuk dalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5-6 orang. Setiap kelompok bertanggung jawab terhadap sub topik yang mereka peroleh dan bekerjasama untuk melakukan investigasi terhadap materi dari subtopik yang diperoleh, kemudian siswa dipresentasikan hasilnya di depan kelas. Setelah itu, di akhir pembelajaran siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta mengerjakan evaluasi dari

¹⁵ Siti Maesaroh, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2005), h. 29-30

materi yang telah dipelajari. Dengan adanya interaksi yang terjadi antara satu siswa dengan siswa yang lain dapat membuat aktivitas siswa menjadi lebih baik.

B. Media Realia

1. Pengertian Media Realia

Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya.¹⁶ Selanjutnya Wibowo, menyatakan bahwa media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, insektarium, herbarium, air, sawah dan sebagainya.¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media realia adalah alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa menerima materi pembelajaran secara langsung dari benda asli yang dipelajari, sehingga siswa lebih mudah mengetahui dan memahami sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain untuk memperoleh pesan agar tidak terlalu verbalistis, dan manfaat lainnya adalah:

¹⁶ Solihatin, Etin dan Raharjo, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), h. 27

¹⁷ Wibowo, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Jakarta: Balai Pustaka,2002), h. 64

- a. Membatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- b. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswadengan sumber belajar.
- c. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual.
- d. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

3. Kekurangan dan Kelebihan Media Realia

Penggunaan media membawa dampak positif bagi kegiatan pembelajaran. Sudjana menyatakan bahwa media realia mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu :

Tabel 2.4 Kekurangan dan Kelebihan Media Realia

KELEBIHAN	KEKURANGAN
1. Dapat membantu proses belajar anak menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani, dan memanipulasi 2. Media realia dapat menanamkan konsep dasar yang bersifat abstrak menjadi benar, konkrit, dan realistik 3. Lebih membangkitkan motivasi untuk belajar	1. Ukurannya ada yang sebagian bentuknya terlalu besar untuk anak dan terlalu kecil sehingga menyulitkan anak untuk memahami media tersebut. 2. Harga media realia mahal. 3. Pemeliharaan media realia harus diperhatikan ¹⁸

¹⁸ Sudjana, dkk, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), h. 13

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Realia

Wibowo, menyatakan bahwa langkah-langkah penggunaan media realia sebagai berikut.

- a. Menyediakan benda-benda nyata yang berhubungan dengan bahan ajar (materi ajar) agar dapat dimanfaatkan di kelas dengan efisien.
- b. Menggunakan benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran di kelas secara mendapatkan pengalaman langsung dari benda-benda tersebut.
- c. Mengajak siswa mengamati secara langsung, kemudian bersama temannya berdiskusi tentang materi yang diajarkan.
- d. Setelah mengamati dan berdiskusi serta bimbingan dari guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan.¹⁹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan atau usaha dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan.²⁰ Hasil tidak akan diperoleh seseorang tanpa melakukan suatu usaha. Untuk menghasilkan sebuah usaha

¹⁹ Wibowo, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*,..... h. 67

²⁰ Meliyanti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Banda Aceh Universitas Serambi Mekkah 2013), h. 7

dibutuhkan kemauan yang tinggi, kerja keras serta rasa optimisme terhadap diri sendiri. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya, dengan interaksi dengan lingkungannya.²¹ Perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Perubahan itu dapat diukur dan diamati dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan yang sebelumnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Proses pembelajaran dianggap berhasil jika siswa mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.²² Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu usaha yang diperoleh siswa dalam proses belajar yang dapat memberikan tingkah laku dalam diri seseorang yang relative tetap sebagai hasil sebuah pengalaman baik pengetahuan pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta Rineka Cipta cet 7, 2006), h.3

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta PT Bumi Aksara cet 7, 2008), h. 28

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari luar sekola.²³

1. Faktor Internal

a. Faktor jasmaniah

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap proses belajar. Orang yang belajar membutuhkan kondisi badab yang sehat. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu. Keadaan cacat fisikjuga mengganggu hal belajar. Siswa yang cacat fisik akan belajar pada lembaga pendidikan yang khusus.

b. Faktor Psikologi

Faktor-faktor psikologi ada beberapa macam yaitu minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, perhatian, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi bagaimana proses hasil belajar siswa. Jika semua faktor-faktor tersebut terpenuhi maka hasil belajar siswa akan baik.

²³ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani yang terlibat dengan lemahnya tubuh dan kelelahan rohani dapat dilihat adanya kelesuan dan kebosanan.²⁴

2. Faktor Eksternal

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga susunan rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga, pendapat orang tua, latar belakang kebudayaan.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.²⁵ Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa. Sedangkan faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar

²⁴ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*,....., h. 59

²⁵ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*,....., h. 60

D. Materi Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi

Pada tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi IV, terdiri dari 3 subtema yaitu makananku sehat dan bergizi, manfaat makanan sehat dan bergizi, kebiasaan makananku. Penelitian memfokuskan pada Subtema 3 yaitu kebiasaan makananku. Pembelajaran 4 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu: IPA, IPS, Bahasa Indonesia.

Pada mata pelajaran IPA, KD yang diajarkan yaitu:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Pada mata pelajaran IPS, KD yang diajarkan yaitu:

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, KD yang diajarkan yaitu:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku²⁶

MATERI

IPA

a. Pengertian Sumber Daya Alam



Gambar 2.1 Sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh manusia²⁷

Sumber daya alam adalah semua bahan yang dapat ditemukan oleh manusia dalam alam dan bisa dimanfaatkan untuk berlangsungnya hidupnya. Bagi manusia, sumber daya alam pada dasarnya adalah hal terpenting yang berupa benda hidup (hayati) ataupun benda mati (non-hayati). Kedua jenis sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sebenarnya, manusia juga merupakan sumber daya bagi suatu negara karena manusia dapat memberikan

²⁶ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang Kemdikbud, 2014).

²⁷ <http://www.mistamajhp.com/2019/04/pengertian-sumber-daya-alam-hayati/>

manfaat yang luar biasa bagi negaranya dengan cara menjadi tenaga kerja, memajukan ilmu pengetahuan, bahkan teknologi sehingga bisa meningkatkan perekonomian negara.

b. Macam-macam Sumber Daya Alam

- **Sumber daya alam yang dapat diperbaharui** adalah Sumber daya alam yang akan selalu ada dan tidak akan pernah habis. Seperti air, udara, angin tanah, cahaya matahari, hewan, tumbuhan, dll.

Contoh dan manfaatnya

1. Air

Air adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui. fungsi air bagi manusia sangat penting. Tanpa air, manusia tidak dapat bisa hidup. untuk itu penting untuk melestarikan kebersihan air di sekitar kita agar tetap bisa dimanfaatkan. Ada banyak manfaat air bagi kehidupan manusia, di antaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan cairan tubuh, kebutuhan mandi dan cuci, sebagai pembangkit listrik, untuk keperluan pertanian, untuk menunjang kebutuhan ekonomi dan lain-lain.

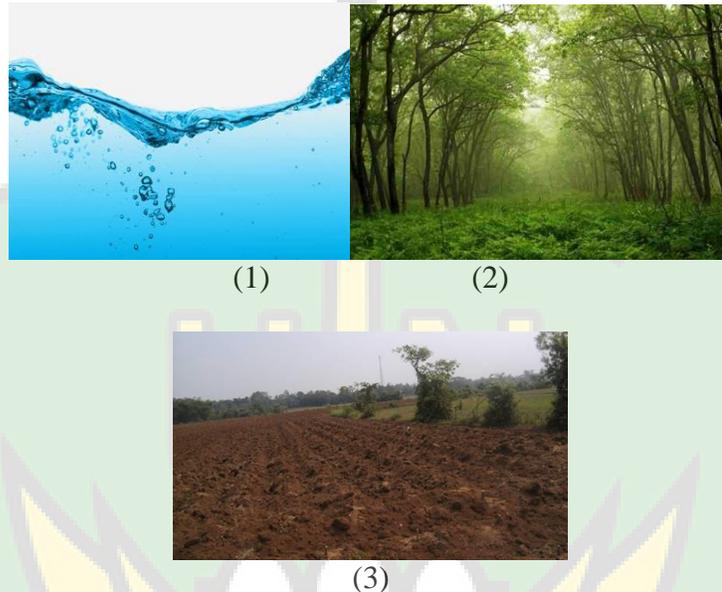
2. Tumbuhan

Tumbuhan adalah salah satu jenis organisme makhluk hidup selain manusia dan hewan. Dalam biologi, tumbuhan adalah organisme. Ada banyak manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia, diantaranya adalah menghasilkan oksigen untuk kehidupan, untuk bahan makanan, untuk menyejukan udara, untuk bahan material bangunan, dll.

3. Tanah

Tanah adalah bagian kerak bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik. Fungsi tanah sangat penting bagi makhluk hidup, baik itu manusia, hewan, atau tumbuhan. Tanah juga penting sebagai tempat berpijak makhluk hidup dan untuk keseimbangan alam. Ada banyak manfaat tanah bagi kehidupan manusia ,

diantaranya adalah digunakan untuk lahan pertanian, sebagai bahan baku produksi, dan peralatan rumah tangga, dll.



Gambar 2.2 Berbagai jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu:

(1) Air laut (2) Tumbuhan (3) Tanah²⁸

- **Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui** adalah sumber daya alam yang mempunyai jumlah yang terbatas. Hal ini dikarenakan proses pembentukannya membutuhkan waktu yang sangat lama, sehingga digunakan terus menerus akan habis, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam.

Contohnya

1. Batu Bara

Dihasilkan dari proses yang sangat lama memakan waktu hingga jutaan tahun lamanya, batu bara ini terbentuk dari penimbunan dan pembusukan sisa tumbuhan.

²⁸ <http://kitacerdas.com/2019/04/jenis-jenis-sumber-daya-alam/>

Digunakan oleh manusia sebagai bahan bakar yang penting. Untuk bahan bakar lokomotif kuno, pabrik-pabrik dan rumah-rumah.

2. Minyak bumi

Dari aktifitas penambangan, manusia dapat mengambil persediaan minyak bumi untuk kebutuhannya sehari hari. Minyak bumi terbentuk dari jasad renik laut dan hewan yang tertimbun selama jutaan tahun lamanya. Minyak bumi diambil dari proses pengeboran minyak yang kemudian menghasilkan minyak mentah. Melalui pengolahan dan penyulingan dihasilkan berbagai bahan bahan yang kita kenal sebagai berikut;

- Bensin
- Kerosin/ Minyak tanah
- Vaseline
- Parafin
- Solar
- Oli
- Aspal

3. Gas bumi

Manfaat yang dihasilkan oleh gas bumi bisa memberikan energi untuk pembangkit listrik, bahan bakar penggerak mesin, hingga bahan bakar untuk memasak. Untuk mengatasi sumbu daya alam yang akan habis ini salah satunya cara ialah, manusia harus menggunakan alternatif lain sebagai pengganti gas bumi seperti pengurangan pemakaian atau mencari penggantinya.



(1)



(2)



(3)

Gambar 2.3 Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui yaitu (1) minyak bumi / bensin (2) batu bara (3) gas bumi ²⁹

IPS



²⁹ <http://kitacerdas.com/2019/04/jenis-jenis-sumber-daya-alam/>



(1)

(2)



(3)

Gambar 2.4 Berbagai letak geografis yaitu (1) Daerah pantai (2) Daerah daratan tinggi (3) Daerah daratan rendah³⁰

a. Daerah Pantai/Perairan

Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan dengan laut. Penduduk daerah pantai mempunyai karakteristik yang disesuaikan dengan keadaan daerahnya.

- Penduduk daerah pantai

Penduduk memilih mata pencaharian mereka sesuai dengan ketersediaan yang terkandung di alam. Sebagian besar penduduk memilih bekerja sebagai nelayan dibandingkan bercocok tanam. Hal ini disebabkan kondisi tanah yang kurang baik untuk dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Daerah pantai juga merupakan tempat wisata yang menarik, sehingga sebagian penduduk bekerja sebagai penjual jasa. Disamping itu, daerah pantai juga dapat dijadikan sebagai tempat budidaya tanaman, meskipun penggunaannya hanya sebagai mata pencaharian sampingan. Beberapa

³⁰ www. Abelpetrus.wordpress.com

jenis tanaman yang cocok di daerah pantai diantaranya adalah kelapa, semangka, melon dan buah naga.

- **Pola pemukiman**

Sebagian besar penduduk di daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, maka pemukiman mereka biasanya membentuk pola memanjang (linear) mengikuti garis pantai. Pola pemukiman linear memudahkan para nelayan untuk pergi melaut.

b. Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian hampir sama. Di Indonesia daerah dataran rendah merupakan daerah yang penuh dengan kedinamisan dan kegiatan penduduk yang sangat beragam. Daerah dataran rendah cocok dijadikan wilayah pertanian, perkebunan, peternakan, kegiatan, industri, dan sentra-sentra bisnis.

Lokasi yang datar, menyebabkan pengembangan daerah dapat dilakukan seluas mungkin. Pembangunan jalan raya dan jalan tol serta kelengkapan sarana transportasi ini telah mendorong daerah dataran rendah menjadi pusat ekonomi penduduk. Kemudahan transportasi dan banyaknya pusat-pusat kegiatan di daerah dataran rendah menarik penduduk untuk menetap disana. Oleh karena, itu penduduknya semakin bertambah dan kebutuhan tempat tinggal serta tempat usaha juga meningkat. Lahan-lahan seperti sawah dan hutan sebagai penyangga keseimbangan alam semakin berkurang digantikan oleh tumbuhnya bangunan bertingkat. Hal ini banyak menimbulkan permasalahan, seperti daerah resapan air berkurang yang mengakibatkan banjir pada saat musim hujan dan kekeringan pada saat musim kemarau.

c. Dataran Tinggi

Wilayah Indonesia pada daerah dataran tinggi memiliki sistem pegunungan yang memanjang dan masih aktif. Relief daratan dengan banyaknya pegunungan dan perbukitan, menyebabkan Indonesia memiliki kesuburan tanah vulkanik, udara yang sejuk, dan alam yang indah.

Relief daratan dengan banyak pegunungan dan perbukitan memiliki udara yang subur dan udara yang sejuk sehingga sangat diminati penduduk yang kegiatan utamanya di bidang pertanian. Sebagian besar penduduk juga masih banyak yang tergantung pada alam dan memanfaatkan hasil dari alam. Penduduk daerah pegunungan juga banyak yang memanfaatkan suhu udara yang dingin untuk menanam sayuran dan tanaman perkebunan. Selain itu, relief daratan yang demikian juga memiliki potensi menjadi daerah pariwisata.

Bahasa Indonesia

Ayo Bacalah Teks berikut!

Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup.

Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu

tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.



Gambar 2.5 Hubungan manusia dengan lingkungan alam³¹

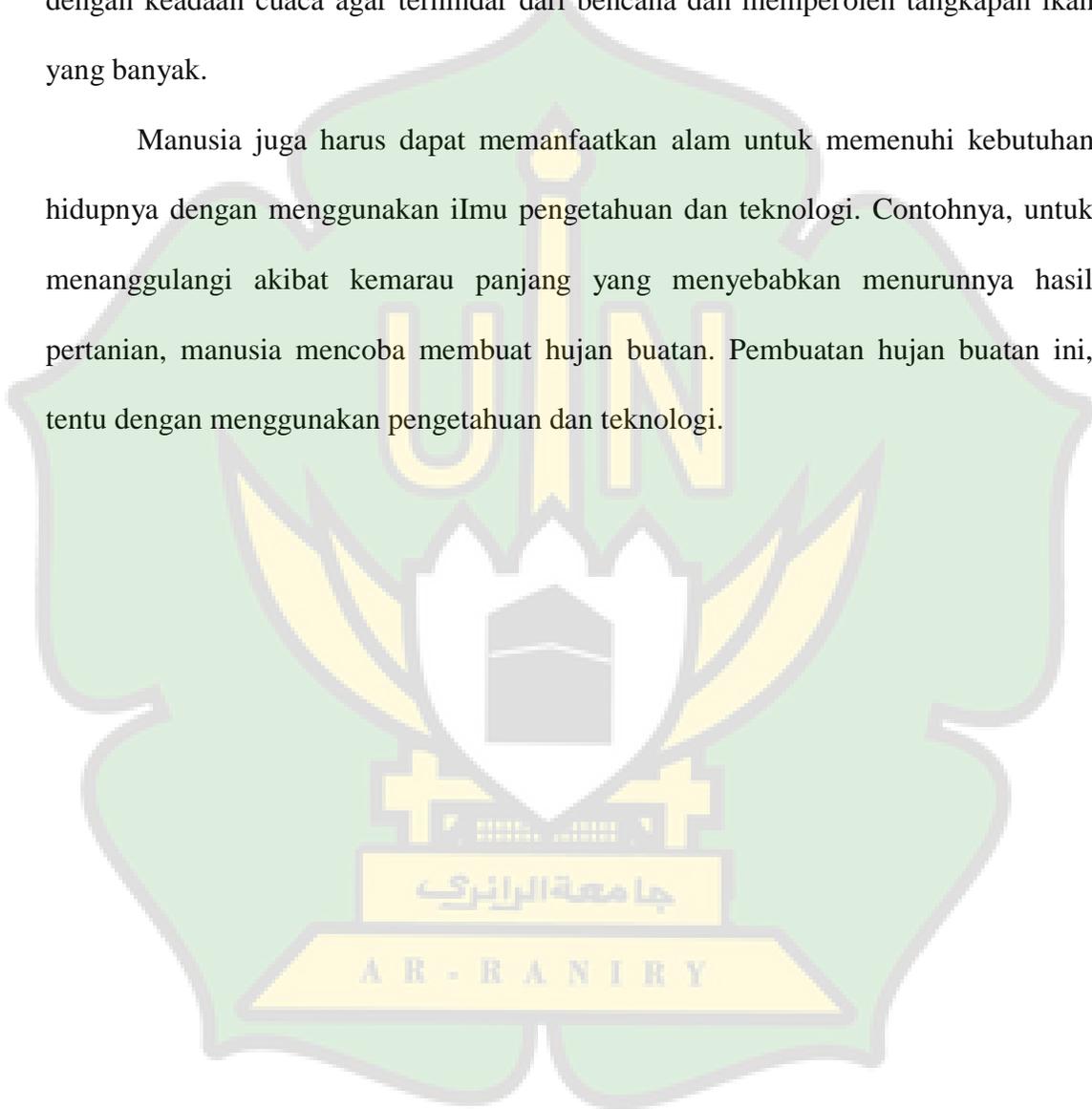
Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung memiliki air tanah yang baik dan berlimpah. Hal ini terjadi karena, tanaman membantu tanah untuk menahan air dan menyimpannya di dalam tanah dengan baik. Bagaimana dengan manusia?

Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Salah satu cara manusia untuk menyesuaikan diri dengan alam, adalah dengan mempelajari peristiwa alam yang ada di lingkungannya. Para petani

³¹ Ekram Pawiroputro, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang Kemdikbud,2014).

harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim hujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³² Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi-revisi (perencanaan ulang). Kunci utama dalam PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan.³³

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara memecahkan masalah yang terdapat di kelas atau perbaikan suatu masalah agar menjadi lebih baik pada peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas. Selain itu, adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai peningkatan mutu hasil

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 3

³³ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.43

pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas secara garis besar, umumnya ada empat langkah penting, yaitu pengembangan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan secara intensif dan sistematis. Keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.³⁴ Tahap penyusunan rancangan yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan tema yang diajarkan yaitu tema 9 (Makananku sehat dan bergizi).
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa

³⁴ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 75

- e) Membuat soal tes (*post test*) dan soal evaluasi
- f) Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu terdiri dari dua siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan ataupun realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas, dan sebagainya.³⁵ Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama pada pembelajaran Tema 9 makananku sehat dan bergizi, Subtema 3 kebiasaan makanku, Pembelajaran 4 melalui model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia. Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan peserta didik menjawab, menyimpulkan materi, serta menutup pembelajaran dengan baik dan benar.

³⁵ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*,..... h. 75

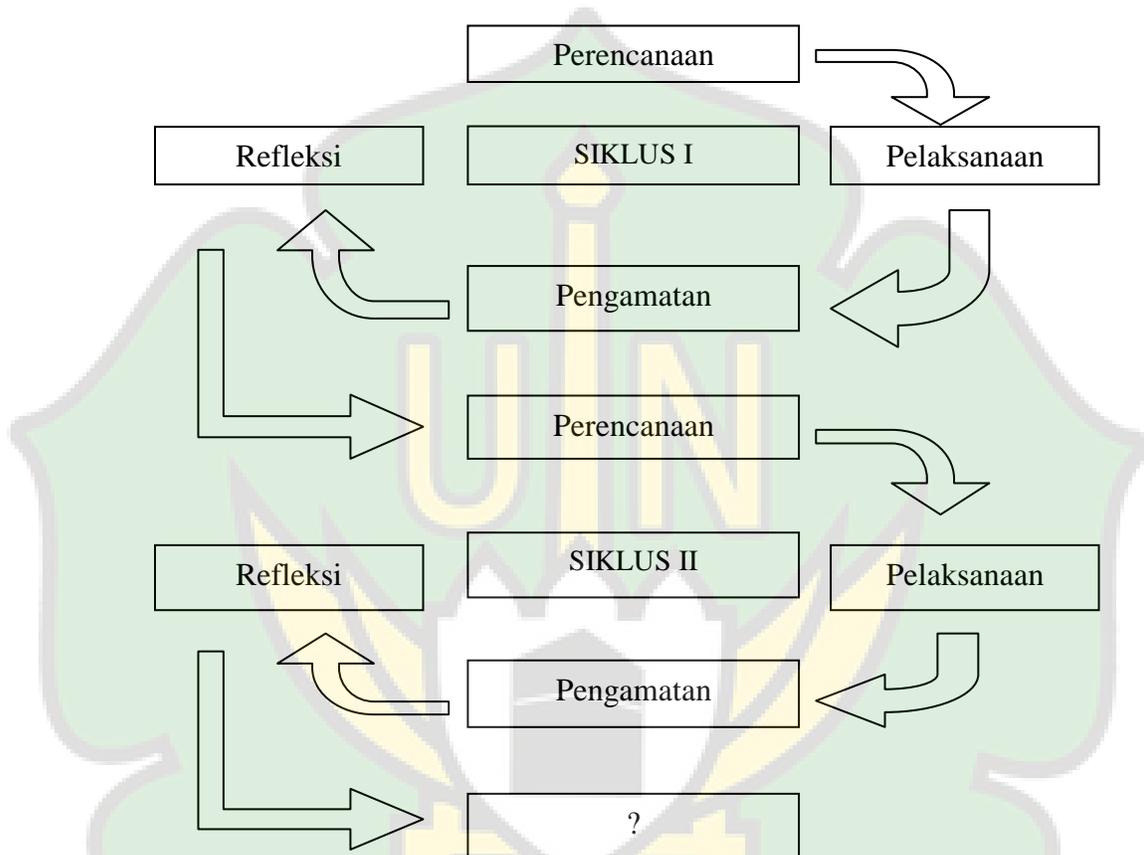
3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh pengamat yaitu guru kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktifitas siswa, aktifitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan proses pembelajaran berlangsung, pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa. Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat. Guru melakukan pengamatan pada aktifitas yang dilakukan peneliti yang berperan sebagai guru pada lembar observasi aktifitas guru, sedangkan teman sejawat melakukan pengamatan pada aktifitas siswa selama pembelajaran pada lembar observasi aktifitas siswa.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan yaitu dalam rangka untuk mengevaluasi apakah proses pembelajaran berlangsung sesuai perencanaan atau tidak. Setelah siklus pertama selesai peneliti bersama guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan selama siklus pertama. Apabila hasil dari siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka peneliti bersama pengamat harus memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:



Gambar 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas³⁶

Dapat dipahami bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang mana ke empat langkah tersebut dilakukan secara bersiklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan dalam kegiatan pembelajaran selama satu kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 16

tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila siklus I sudah menunjukkan perbaikan maka peneliti menentukan rancangan siklus ke II. Kegiatan pada siklus kedua sama halnya dengan kegiatan pada siklus pertama. Namun pada umumnya kegiatan pada siklus kedua memiliki tambahan dan perbaikan dari tindakan terdahulu. Jika peneliti belum merasa puas dengan hasil pada siklus I dan II maka boleh melanjutkan siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

B. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai guru serta siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Total siswa kelas IV yang akan menjadi subjek penelitian berjumlah 23 siswa yaitu 10 siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar, yang beralamat di Aceh Besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi

tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³⁷ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktifitas siswa dan guru yaitu pengamatan tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia.

2. Tes

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu hasil belajar.³⁸ Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal jenis pilihan ganda (*multiplechoice*). Soal tes disesuaikan dengan materi pada setiap siklus. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes akhir pada setiap pertemuan. Tes ini diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung, ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar melalui penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembaran observasi aktifitas siswa dan guru serta tes hasil belajar. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 86

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 53

1. Lembar observasi aktifitas siswa

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung melalui model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa yaitu mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengajukan pertanyaan, mempersentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Lembar observasi aktifitas guru

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung melalui model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas guru/peneliti. Aktivitas guru/peneliti yang akan diamati yaitu kemampuan guru/peneliti memberikan apersepsi dan

motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab, menghargai pendapat peserta didik, memberikan penguatan kepada peserta didik, mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi, menyimpulkan/menutup pembelajaran.

3. Lembar Soal tes

Tes ini diberikan kepada siswa kelas IVB MIN 26 Aceh Besar setelah penggunaan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pokok bahasan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia. Tes yang dibuat adalah lembar soal yang berbentuk *Multiple choice*. Soal tes diberikan disetiap akhir siklus dan sesudah pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis adalah :

a) Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh

pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka Persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi/banyaknya individu.

b) Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka Persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi/banyaknya individu.³⁹

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 43

Tabel 3.1 Kriteria Skor Aktivitas Guru dan Siswa

Kriteria	Rentang
Baik sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	50-65
Kurang	36-49
Gagal	0-35

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

c) Analisis hasil belajar siswa

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran tematik. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation*. presentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka persentase yang dicari

F = frekuensi aktifitas guru

N = Jumlah aktifitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat jawaban siswa pada pembelajaran penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh anas sudijono yaitu: Klasifikasi nilai.⁴⁰

Tabel 3.2 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

Berdasarkan Tabel 3.2 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66-76 kriteria yang dicapai baik, 50-65 kriteria yang dicapai cukup, 36-49 kriteria yang dicapai kurang, 0-35 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Ada 2 kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E.Mulyasa, berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 80% dari 100% yang ada di dalam kelas.

⁴⁰Anas sudjono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah MIN 26 Aceh Besar, sebelum berganti nama menjadi MIN 26 Aceh Besar, nama MIN ini sebelumnya adalah MIN Lam Raboe, MIN ini didirikan pada tahun 1959, yang di pimpin oleh bapak M. Adam Umar S.Pd.I sebagai kepala sekolah pertama MIN 26 Aceh Besar ini petma kali terletak dalam satu kawasan dengan MTsN Kuta Baro.

Setelah itu pindah ke desa Beurangong, setelah tsunami melanda aceh pada tahun 2004 silam, gedung tersebut di jadikan barak pengungsian warga, dan MIN 26 Aceh Besar ini pindah ke gedung baru yang beralamat di jalam blang bintang lama gampong Beurangong, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar sampai sekarang, tepatnya di desa Lam Raboe, yang berbatasan dengan desa Cot Yang dan desa Beurangong.

MIN 26 ini sudah berdiri selama lebih kurang 59 tahun, Adapun kepala-kepala sekolah setelah Bapak M. Adam Umar S.Pd.I yang pernah menjabat di MIN 26 Aceh Besar adalah Bapak Abdul Muthaleb S.Pd.I, Bapak Fikhri S.Pd.I, Bapak Usman S.Pd.I, Ibu Syaribanun S.Ag, Bapak Nasir S.Pd.I, Bapak Iskandar S.Pd.I, dan terakhir sekarang yang sedang menjabat adalah Bapak Anwar S.Ag.

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar pada kelas IVB semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian diawali dengan menjumpai kepala

sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Ranirry pada hari kamis tanggal 23 Mei 2019 serta pada tanggal 24 Mei dan 10 juni 2019 penelitian diberikan izin untuk mengajar di kelas IVB.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data yang diselenggarakan di MIN 26 Aceh Besar yang mana Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2019 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 juni 2019. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia pada tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi di kelas IVB. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu ibu Nilawati S.Ag yang merupakan wali kelas di kelas IVB membantu penelitian dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu munanda sebagai teman sejawat.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut.

1) Siklus I

Siklus I pada aktivitas terdiri empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini beberapa hal yang penelitian persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post test*), instrumen

pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari jum'at tanggal 24 Mei 2019. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IVB MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 23 orang siswa. Peneliti dibantu Ibu Nilawati,S.Ag (wali kelas IVB) MIN 26 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh lain dari sumber daya alam. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang. Selanjutnya guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi

sesuai dengan media realia. Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang sudah diberikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham. Setiap masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Guru menyuruh Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Tahap Pengamatan

1. Aktivitas Guru Siklus I

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IVB ibu Nilawati, S.Ag. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Media Realia pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan awal				
1.	Guru memberi salam			✓	
2.	Guru mengajak siswa berdoa bersama			✓	
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa			✓	
4.	Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. "apakah anak-anak pernah melihat air, batu, angin?"		✓		
5.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan			✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.		✓		
B.	Inti				
7.	Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia.			✓	
8.	Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah dilihat siswa		✓		
9.	Guru membagikan Siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa			✓	
10.	Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain.(media realia)			✓	
11.	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru.			✓	
12.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham.		✓		
13.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.			✓	
14	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama			✓	
15	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan		✓		

	hasil diskusi kelompok ke kelompok lain				
16	Guru menjelaskan letak geografis tempat tinggal tentang daratan rendah, tinggi dan perairan/pantai		✓		
17	Guru memperlihatkan gambar tentang daratan rendah, tinggi, dan perairan/pantai			✓	
18.	Guru memberikan LKPD dan menyuruh siswa dalam kelompok untuk mengerajakannya			✓	
19.	Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit. Teks terdapat di halaman belakang.		✓		
20	Guru membagikan LKPD kepada siswa		✓		
21	Guru menyuruh siswa mempresentasikan			✓	
C.	Penutup				
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran			✓	
23	Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mngetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.			✓	
24	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa		✓		
25	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran			✓	
26	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam			✓	
	Jumlah			69	
	Persentase			66,34%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, Tanggal 24 Mei 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{69}{104} \times 100 \%$$

$$P = 66,34 \%$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi memperoleh nilai persentase 66,34 % yang sudah termasuk dalam kategori nilai baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi diantaranya adalah guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan baik, guru belum mampu melakukan apersepsi dengan benar, Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang kurang baik. Dengan demikian perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia pada siklus selanjutnya

2. Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Munanda. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamat Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
1	Siswa menjawab salam.			✓	
2	Siswa berdoa bersama.			✓	
3	Siswa menjawab bagi yang hadir.			✓	
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing.		✓		
5	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.		✓		
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.			✓	
B.	Inti				
7	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru.			✓	
8	Siswa menyebutkan contoh-contoh sesuai kemampuan siswa tersebut.			✓	
9	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.			✓	
10	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain.			✓	
11	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.		✓		
12	Siwa bertanya kepada guru yang kurang paham.		✓		
13	Siswa mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.		✓		
14	Siswa didalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.			✓	
15	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain.		✓		
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang daratan rendah, tinggi, dan perairan/pantai.			✓	
17	Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru.			✓	
18	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.			✓	
19	Siswa membacakan teks.		✓		
20	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru			✓	

21	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka			✓	
C.	Penutup				
22	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.		✓		
23	Siswa menjawab soal evaluasi			✓	
24	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.		✓		
25	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.			✓	
26	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam			✓	
	Jumlah				69
	Persentase				66,34%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 24 Mei 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{69}{104} \times 100 \%$$

$$P = 66,34 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai 66,34%. Namun ada aspek yang kurang perlu untuk lebih ditingkatkan lagi di antaranya siswa masih ribut saat bergabung ke dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru, Siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan teman kelompoknya hanya sebagian siswa yang bekerja menyelesaikan LKPD. Oleh karena itu, perlu revisi dan

perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi pada siklus selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 23 orang siswa. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar adalah 68. Skor hasil belajar *Post test* siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	50	Tidak Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	50	Tidak Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	50	Tidak Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	60	Tidak Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas

20	S20	50	Tidak Tuntas
21	S21	40	Tidak Tuntas
22	S22	70	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
Jumlah		1620	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar 2019

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{23} \times 100\%$$

$$P = 65,21\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa 65,21% tuntas belajarnya, sedangkan 8 siswa 34,78% tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 68. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85% maka hasil belajar dengan penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

a. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan baik - Guru belum mampu melakukan apersepsi dengan benar. - Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang kurang baik 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan selanjutnya guru akan mengkondisikan kelas dengan baik sebelum pembelajaran dimulai - Pertemuan selanjutnya guru akan melakukan apersepsi dengan benar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata siswa. - Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar
2	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih ribut saat bergabung ke dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru - Siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan teman kelompoknya hanya sebagian siswa yang bekerja menyelesaikan LKPD 	<p>Pada kemampuan siswa perlu dilakukan perbaikan seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya guru akan memberikan arahan kepada siswa dalam bergabung dengan kelompoknya - Pada pertemuan selanjutnya siswa dituntut untuk lebih aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya
3	Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya 15 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
		karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85% maka hasil belajar secara klasikal	pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> dengan media Realia

2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (terlampir), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Juni 2019 dengan menggunakan pada tema yang sama, dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Nilawati, S Ag. (wali kelas IVB) MIN 26 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan

pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Kegiatan pembelajaran awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh lain dari sumber daya alam yang pernah dilihat. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang. Selanjutnya guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi sesuai dengan media realia. Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang sudah diberikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham. Setiap masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk

mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Tahap Pengamatan

1. Aktivitas Guru Siklus II

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas IVB MIN 26 Aceh Besar ibu Nilawati, S.Ag. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Media Realia pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
1.	Guru memberi salam				✓
2.	Guru mengajak siswa berdoa bersama				✓
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa				✓
4.	Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak-anak pernah makan buah?”			✓	
5.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan				✓
6	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	yang akan dilakukan.				
B.	Inti				
7.	Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia.				✓
8.	Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah dilihat siswa			✓	
9.	Guru membagikan Siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa				✓
10.	Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain.(media realia)			✓	
11.	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru.			✓	
12.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham.			✓	
13.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.				✓
14.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama			✓	
15.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain			✓	
16.	Guru menjelaskan jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal			✓	
17.	Guru memperlihatkan gambar berbagai jenis buah yang ada di daerah tempat tinggal				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
18.	Guru memberikan LKPD dan menyuruh siswa dalam kelompok untuk mengerajakannya			✓	
19.	Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit. Teks terdapat di halaman belakang.				✓
20	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				✓
21	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka				✓
C.	Penutup				
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran				✓
23	Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				✓
24	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa			✓	
25	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				✓
26	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				✓
	Jumlah	93			
	Persentase	89,43 %			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26Aceh Besar, 10 Juni 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{93}{104} \times 100 \%$$

$$P = 86,43 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada siklus I. Pada siklus II kemampuan guru termasuk kategori baik sekali 86,43%. Hal ini terlihat jelas hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I.

d. Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Munanda. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
1	Siswa menjawab salam.				✓

2	Siswa berdoa bersama.				✓
3	Siswa menjawab bagi yang hadir.				✓
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing.			✓	
5	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.			✓	
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				✓
B.	Inti				
7	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru.			✓	
8	Siswa menyebutkan contoh-contoh sesuai kemampuan siswa tersebut.			✓	
9	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.			✓	
10	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain.				✓
11	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.				✓
12	Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham.			✓	
13	Siswa mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.			✓	
14	Siswa didalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.			✓	
15	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain.				✓
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis buah			✓	
17	Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru.			✓	
18	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.			✓	
19	Siswa membacakan teks.				✓
20	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru				✓
21	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka				✓
C.	Penutup				
22	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				✓
23	Siswa menjawab soal evaluasi				✓
24	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
25	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				✓

26	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah		92			
Persentase		88,46%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 10 Juni 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{92}{104} \times 100$$

$$P = 88,46 \%$$

Berdasarkan tabel di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik sekali 88,46%. Hal ini disebabkan guru lebih terampil dalam penguasaan kelas maka siswa juga lebih tertarik untuk belajar sehingga aktivitas belajar meningkat.

e. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 23 orang siswa. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar adalah 68. Skor hasil belajar *Post test* siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	60	Tidak Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	50	Tidak Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	90	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
Jumlah		1770	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar 2019

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{23} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

Pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu 20 siswa yang tuntas dalam belajar secara klasikal dengan skor persentase 87% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan nilai 13,04%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia mengalami peningkatan dari pada siklus I yang hanya mendapatkan 65,21% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dengan nilai persentase 89,43% berada pada kategori baik sekali	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti memberikan motivasi dalam mengarahkan siswa dalam kelompok.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 88,46% berada pada kategori baik sekali	Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran.

3	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 siswa yang telah tuntas dengan nilai persentase 87% berada pada kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> dengan media Realia pada tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi kelas IVB di MIN 26 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.
---	---------------------	---	---

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 26 Aceh Besar 2019

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia sudah sangat baik.

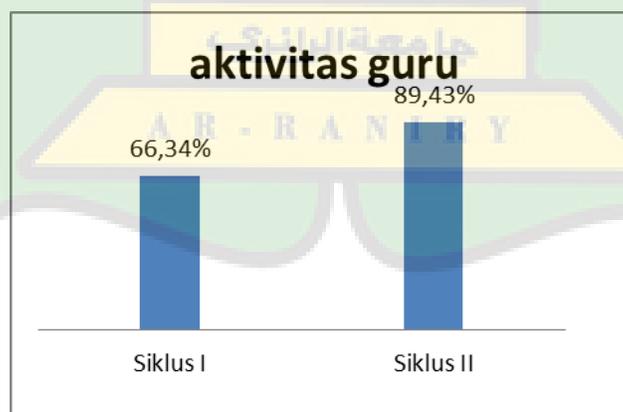
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 24 Mei 2019 sampai tanggal 10 Juni 2019 di MIN 26 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan LKPD dan soal tes yang berbentuk *Choise* dengan jumlah sepuluh soal disiklus I dan II pada siswa kelas IVB di MIN 26 Aceh Besar. Proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan.

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Nilawati, S.Ag wali kelas IVB di MIN 26 Aceh Besar. Adapun hasil penelitian yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru atau peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran, dan dipengaruhi oleh penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia dimana guru atau peneliti dinilai oleh guru melalui lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan skor dari pengamat siklus I adalah 66,34% (baik), dan siklus II 89,43% (sangat baik).

Berikut ini adalah perbandingan aktivitas guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



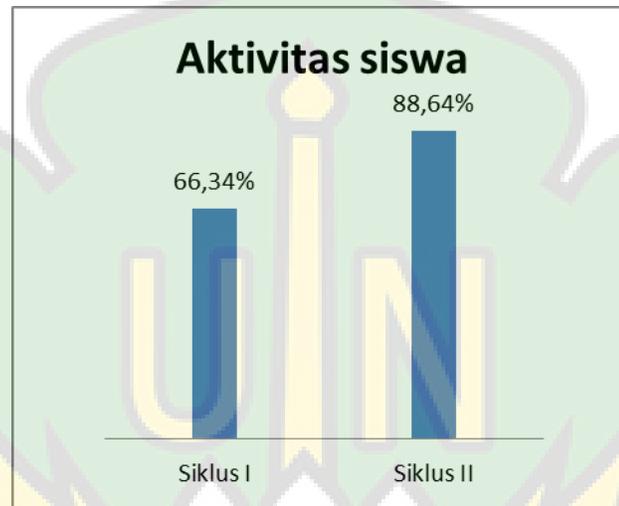
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar 4.1 Aktivitas guru pada siklus I terlihat kurangnya peningkatan, karena guru kurang mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman nyata siswa, dan guru belum maksimal dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation*, serta guru kurang memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. Sehingga menjadikan aktivitas guru belum mencapai skor yang baik. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru sudah terlihat peningkatan karena guru sudah mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman nyata siswa, guru sudah maksimal dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation*, dan guru sudah memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. Sehingga menjadikan aktivitas guru sudah mencapai skor yang sangat baik. Disebabkan hal tersebut aktivitas guru terjadi peningkatan dari siklus I (66,34%) meningkat ke siklus II (89,43%).

2. Aktivitas Siswa

Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia, peneliti meminta kesediaan salah seorang rekan mahasiswa PGMI yaitu Munanda. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase dari siklus I dengan skor 66,34% meningkat menjadi 88,46% pada siklus II.

Berikut ini adalah perbandingan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.2: Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa

Berdasarkan pada gambar 4.2 Aktivitas siswa pada siklus I terlihat kurangnya peningkatan, karena siswa kurang menjawab pertanyaan dari guru, siswa kurang paham dalam mengerjakan LKPD yang diberikan guru, dan siswa kurang paham dalam membuat kesimpulan hasil belajar. Sehingga menjadikan aktivitas siswa belum mencapai skor yang baik. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa sudah terlihat peningkatan karena siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dari guru, siswa sudah paham dalam mengerjakan LKPD yang diberikan guru, dan siswa sudah paham dalam membuat kesimpulan hasil belajar. Sehingga menjadikan aktivitas siswa sudah mencapai skor yang sangat baik. Disebabkan hal

tersebut aktivitas siswa terjadi peningkatan dari siklus I (66,34%) meningkat ke siklus II (88,46%).

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia pada tema Makananku Sehat dan Bergizi, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi.

Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 68 untuk ketuntasan individu, dan 85% untuk ketuntasan klasikal sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah MIN 26 Aceh Besar. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 15 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 65,21%, sedangkan 8 siswa belum tuntas dengan persentase 34,78%. Terjadi peningkatan siswa yang tuntas belajarnya pada siklus II yaitu 20 siswa tuntas dengan persentase 87%, sedangkan 3 orang yang belum tuntas dengan persentase 13,04%.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia yang diterapkan pada kelas IVB MIN 26 Aceh

Besar . Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan II di sebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran.



Gambar 4.3: Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.3 Hasil belajar siswa pada siklus I persentase yang didapat belum mencapai skor maksimal (65,21%), dikarenakan siswa belum terlalu memahami materi pelajaran dan siswa belum mengenal model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam belajar. Sedangkan pada siklus II persentase yang didapat sudah mencapai skor maksimal (87%), dikarenakan siswa sudah mengerti materi dan sudah terarah dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* serta siswa sudah lebih aktif berpartisipasi dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang Penerapan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia, pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 66,34% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,43% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase pada siklus I mencapai kategori baik 66,34% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,46% dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia di kelas IV. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II yaitu mencapai kategori baik sekali 87%, sementara pada siklus I berada pada kategori yang kurang yaitu 65,21%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia karena model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi dalam berkomunikasi dan kelompok. Pemilihan media pembelajaran yang menarik dan tepat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.
2. Sebagai calon guru atau pendidik sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitas siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya agar dapat memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media realia, merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pres: Jakarta
- Anas sudjono. 2011. *pengantar statistick pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta : Jakarta
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hamzah B. Uno. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- <http://kitacerdas.com/2019/04/jenis-jenis-sumber-daya-alam>
- <http://www.mistamajahp.com/2019/04/pengertian-sumber-daya-alam-hayati/>
- Huda Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Hujair AH, Sanaky. 2011. *Media Pembelajaran*. Kaukaba Benteng Aksara Galang wacana: Yogyakarta
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan
- Kurniasih, dkk. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Kata Pena: Jakarta
- Maesaroh Siti. 2005. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Meliyanti. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Serambi Mekkah: Banda Aceh

Pawiroputro Ekram dkk. 2014. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang Kemdikbud: Jakarta

Pawiroputro Ekram dkk. 2014. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang Kemdikbud: Jakarta

Raharjo, dkk. 2007. *Cooperative Learning*. Bumi Aksara: Jakarta

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Sanjaya Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta

Slamet. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta

Sudjana Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung

Sudjana, dkk. 2002. *Media Pengajaran*. Sinar Baru: Bandung

Sumarmi. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Aditya Media Publisng: Malang

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. RinekaCipta: Jakarta

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara: Jakarta

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana: Jakarta

Wibowo. 2002. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Balai Pustaka: Jakarta

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3305/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- :
 - 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 12 Oktober 2018

MEMUTUSKAN

- : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10985/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2018
- : Menunjuk Saudara:

- 1. Irwandi, S. Pd.I, MA sebagai pembimbing pertama
- 2. Daniah, S.Si., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Misrawati
NIM : 140209043
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
- : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Di tetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 12 Maret 2019

An. Rektor

Bekas

Muhsin Razali



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I

Satuan Pendidikan	:	MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester	:	IV / 2
Tema 9	:	Makananku Sehat dan Bergizi
Sub Tema 3	:	Kebiasaan Makanku
Pembelajaran Ke	:	Ke - 4
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam
- 3.7.2 Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
- 3.7.3 Menyebutkan contoh dan manfaat sumber daya alam
- 4.6.1 Membuat laporan tentang sumber daya alam dan manfaatnya

Kompetensi Dasar (KD) :

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan perbedaan manusia yang tinggal di dataran tinggi, dataran rendah, dan perairan
- 4.3.1 Menuliskan sumber daya alam yang dihasilkan di lingkungan tempat tinggal beserta manfaatnya

Kompetensi Dasar (KD) :**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- 3.1.1 Menemukan informasi penting di dalam teks laporan
- 4.1.1 Menceritakan kembali teks laporan pengamatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, melalui model *Group Investigation* dengan media realia siswa dapat menyebutkan jenis, manfaat dan contohnya dengan benar
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan perbedaan manusia yang tinggal di dataran tinggi, dataran rendah, dan perairan dengan benar.

4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi penting dari teks laporan dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat laporan tentang sumber daya alam dengan benar.
6. Setelah menyajikan laporan, siswa mampu membuat laporan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Daya Alam

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
Model : *Group Investigation*
Metode : Tanya jawa, Diskusi kelompok, Demostrasi, Penugasan
Media : Realia

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Gambar, teks, air, batu, tanah, dll.

Sumber

1. Buku Guru Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

2. Buku Siswa Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi Kelas Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Internet

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 4. Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak-anak pernah melihat air, batu, angin?” 5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa bersama 3. Siswa menjawab bagi yang hadir. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing 5. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran 	10 Menit

		yang akan dilakukan.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia. 2. Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah dilihat siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru 2. Siswa menyebutkan contoh-contoh sesuai kemampuan siswa tersebut 	
Tahap I mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagikan Siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa. 4. Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain.(media realia) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru 4. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain 	
Tahap II Merencanakan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 5. Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. 6. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru 6. Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham 	
Tahap III Membuat Penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang 	

n	alam yang ada di lingkungan sekitar.	ada di lingkungan sekitar	
Tahap IV mempersiapkan tugas akhir	8. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama	8. Siswa didalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas	45 Menit
Tahap V mempresentasikan tugas akhir	9. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain	9. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain	



	<p>10. Guru menjelaskan letak geografis tempat tinggal tentang daratan rendah, tinggi dan perairan/pantai</p> <p>11. Guru memperlihatkan gambar tentang daratan rendah, tinggi, dan perairan/pantai</p> <p>12. Guru memberikan LKPD dan menyuruh siswa dalam kelompok untuk mengerajakannya</p> <p>13. Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit. Teks terdapat di halaman belakang.</p> <p>14. Guru membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>15. Guru menyuruh siswa mempresentasikan</p>	<p>10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang daratan rendah, tinggi, dan perairan/pantai</p> <p>11. Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru</p> <p>12. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan</p> <p>13. Siswa membacakan teks</p> <p>14. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru</p> <p>15. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka</p>	
--	--	--	--

4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang sesuai.

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen : tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui

Aceh Besar , 24 Mei 2019

Guru Kelas IV,

Peneliti

(Nilawati, S.Ag)

(Misarawati)

NIM : 140209043

Lampiran

Ayo bacalah teks berikut !

Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup.

Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.



Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung memiliki air tanah yang baik dan berlimpah. Hal ini terjadi karena, tanaman membantu tanah untuk menahan air dan menyimpannya di dalam tanah dengan baik. Bagaimana dengan manusia?

Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Salah satu cara manusia untuk menyesuaikan diri dengan alam, adalah dengan mempelajari peristiwa alam yang ada di lingkungannya. Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim hujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan	:	MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester	:	IV / 2
Tema 9	:	Makananku Sehat dan Bergizi
Sub Tema 3	:	Kebiasaan Makanku
Pembelajaran Ke	:	Ke - 4
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam
- 3.7.2 Menyebutkan contoh dan manfaat dari buah
- 4.6.1 Membuat minuman dari jus tomat dan menjelaskan manfaatnya

Kompetensi Dasar (KD) :

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator

- 3.3.1 Mengenal jenis buah yang ada di lingkungan
- 4.3.1 Menuliskan buah yang dihasilkan tempat tinggal beserta manfaatnya

Kompetensi Dasar (KD) :**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- 3.2.1 Menemukan informasi penting di dalam teks laporan
- 4.1.1 Menceritakan kembali teks laporan pengamatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam
8. Setelah mendengar penjelasan dari guru, melalui model *Group Investigation* dengan media realia siswa dapat menyebutkan contoh dan manfaat dengan benar
9. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengenal jenis buah yang ada di tempat tinggalnya.
10. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi penting dari teks laporan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

2. Sumber daya alam dan jenis-jenis buah yang ada

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Group Investigation*
- Metode : Tanya jawa, Diskusi kelompok, Demostrasi, Penugasan
- Media : Realia

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Gambar, teks, dll.

Sumber

4. Buku Guru Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
5. Buku Siswa Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi Kelas Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
6. Internet

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan	7. Guru memberikan salam 8. Guru mengajak siswa berdoa	7. Siswa menjawab salam 8. Siswa berdoa bersama	10 Menit

Awal	<p>bersama</p> <p>9. Guru mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>10. Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak-anak pernah makan buah?”</p> <p>11. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>12. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<p>9. Siswa menjawab bagi yang hadir.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing</p> <p>11. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.</p> <p>12. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>14. Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia.</p> <p>15. Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah dilihat siswa.</p>	<p>10. Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru</p> <p>11. Siswa menyebutkan contoh-contoh sesuai kemampuan siswa tersebut</p>	

<p>Tahap I mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok</p>	<p>12. Guru membagikan Siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa. 13. Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain.(media realia)</p>	<p>16. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru 17. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain</p>	
<p>Tahap II Merencanakan Tugas</p>	<p>18. Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. 19. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham.</p>	<p>14. Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru 15. Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham</p>	
<p>Tahap III Membuat Penyelidikan</p>	<p>16. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.</p>	<p>20. Siswa mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar</p>	<p>45 Menit</p>
<p>Tahap IV mempersiapkan tugas akhir</p>	<p>21. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama</p>	<p>17. Siswa didalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas</p>	

Tahap V mempresentasikan tugas akhir	18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain	22. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain	
	<p>23. Guru menjelaskan jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal</p> <p>24. Guru memperlihatkan gambar berbagai jenis buah yang ada di daerah tempat tinggal</p> <p>25. Guru memberikan LKPD dan menyuruh siswa dalam kelompok untuk mengerajakannya</p> <p>26. Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit. Teks terdapat di halaman belakang.</p> <p>14. Guru membagikan LKPD kepada siswa</p>	<p>10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis buah</p> <p>11. Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru</p> <p>12. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan</p> <p>16. Siswa membacakan teks</p> <p>17. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru</p>	
Kegiatan Akhir	<p>6. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>7. Guru melakukan penilaian</p>	<p>6. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>7. Siswa menjawab soal</p>	16 Menit

Tahap VI Evaluasi	<p>evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</p> <p>8. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>9. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>	<p>evaluasi.</p> <p>8. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.</p> <p>9. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>10. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>	
----------------------	---	--	--

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Penilaian

3. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang sesuai.

4. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen : tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui
Guru Kelas IV,

(Nilawati, S.Ag)

Aceh Besar , 10 Juni 2019

Peneliti

(Misarawati)

NIM : 140209043



Lembaran Observasi Aktivitas Guru**Siklus I**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal :
Tema 9 : Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema 3 : Kebiasaan Makanku
Pembelajaran : ke - 4
Nama Guru :
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
1.	Guru memberi salam				
2.	Guru mengajak siswa berdoa bersama				
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa				
4.	Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak-anak pernah melihat air, batu, angin?”				
5.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan				
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
B.	Inti				
7.	Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia.				
8.	Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah dilihat siswa				
9.	Guru membagikan Siswa kedalam beberapa kelompok kecil/hiterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa				
10.	Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain.(media realia)				
11.	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	yang telah dibagikan oleh guru.				
12.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham.				
13.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.				
14	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama				
15	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain				
16	Guru menjelaskan letak geografis tempat tinggal tentang daratan rendah, tinggi dan perairan/pantai				
17	Guru memperlihatkan gambar tentang daratan rendah, tinggi, dan perairan/pantai				
18.	Guru memberikan LKPD dan menyuruh siswa dalam kelompok untuk mengerajakannya				
19.	Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit. Teks terdapat di halaman belakang.				
20	Guru membagikan LKPD kepada siswa				
21	Guru menyuruh siswa mempresentasikan				
C.	Penutup				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran				
23	Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				
24	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa				
25	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				
26	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Persentase				

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2019

Pengamat

Nilawati, S. Ag

Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal :
Tema 9 : Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema 3 : Kebiasaan Makanku
Pembelajaran : ke - 4
Nama Guru :
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
1.	Guru memberi salam				
2.	Guru mengajak siswa berdoa bersama				
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa				
4.	Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak-anak pernah makan buah?”				
5.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan				
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
B.	Inti				
7.	Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media realia.				
8.	Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah dilihat siswa				
9.	Guru membagikan Siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa				
10.	Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain.(media realia)				
11.	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru.				
12.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	bertanya bagi yang kurang paham.				
13.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.				
14	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempersiapkan LKPD yang sudah ada secara bersama				
15	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain				
16	Guru menjelaskan jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal				
17	Guru memperlihatkan gambar berbagai jenis buah yang ada di daerah tempat tinggal				
18.	Guru memberikan LKPD dan menyuruh siswa dalam kelompok untuk mengerajakannya				
19.	Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit. Teks terdapat di halaman belakang.				
20	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
21	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka				
C.	Penutup				
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran				
23	Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				
24	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa				
25	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				
26	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Persentase				

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2019

Pengamat

Nilawati, S. Ag

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal :
Tema 9 : Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema 3 : Kebiasaan Makanku
Pembelajaran : ke - 4
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
1	Siswa menjawab salam.				
2	Siswa berdoa bersama.				
3	Siswa menjawab bagi yang hadir.				
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing.				
5	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.				
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
B.	Inti				
7	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru.				
8	Siswa menyebutkan contoh-contoh sesuai kemampuan siswa tersebut.				
9	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.				
10	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain.				
11	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.				
12	Siwa bertanya kepada guru yang kurang paham.				
13	Siswa mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.				
14	Siswa didalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.				

15	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain.				
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang daratan rendah, tinggi, dan perairan/pantai.				
17	Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru.				
18	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.				
19	Siswa membacakan teks.				
20	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru				
21	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka				
C.	Penutup				
22	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
23	Siswa menjawab soal evaluasi				
24	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.				
25	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				
26	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Persentase				

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,2019

Pengamat

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal :
Tema 9 : Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema 3 : Kebiasaan Makanku
Pembelajaran : ke - 4
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan media Realia Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
1	Siswa menjawab salam.				
2	Siswa berdoa bersama.				
3	Siswa menjawab bagi yang hadir.				
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing.				
5	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.				
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
B.	Inti				
7	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru.				
8	Siswa menyebutkan contoh-contoh sesuai kemampuan siswa tersebut.				

9	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.				
10	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain.				
11	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.				
12	Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham.				
13	Siswa mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.				
14	Siswa didalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.				
15	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain.				
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis buah				
17	Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru.				
18	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.				
19	Siswa membacakan teks.				
20	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru				
21	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka				
C.	Penutup				
22	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
23	Siswa menjawab soal evaluasi				
24	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.				
25	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				
26	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam				

	Jumlah				
	Persentase				

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,2019

Pengamat

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan air ?

.....
.....
.....

2. Jelaskan fungsi air bagi kehidupan ?

.....
.....
.....

3. Sebutkan manfaat air bagi kehidupan manusia ?

.....
.....
.....

جامعة الرانري

AIR

AR - RANIRY



Air adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang sangat nyata kehadirannya. Fungsi air merupakan sumber daya alam yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Tanpa air manusia tidak akan bisa hidup. Oleh karena itu, penting untuk melestarikan kebersihan air disekitar kita agar tetap bisa dimanfaatkan.

Ada banyak manfaat air bagi kehidupan manusia di antaranya adalah untuk minum, mencuci, memasak, sebagai pembangkit listrik, untuk keperluan pertanian, untuk penunjang kebutuhan ekonomi dan lain sebagainya. Meskipun sudah digunakan secara terus menerus oleh manusia, faktanya air tidak pernah habis.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan tanah ?

.....

.....

.....

2. Jelaskan fungsi tanah bagi kehidupan ?

.....

.....

.....

3. Sebutkan manfaat tanah bagi kehidupan manusia ?

.....

.....

.....

TANAH



Tanah adalah salah satu yang tergolong sumber daya alam yang bisa diperbaharui, sebab tanah terbentuk dari adanya sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati, semacam daun, dahan, ranting, kotoran hewan juga manusia yang diurai oleh hewan-hewan kecil seperti rayap yang menjadi tanah. Fungsi tanah sangat penting bagi makhluk hidup, baik itu manusia, hewan, atau tumbuhan. Tanah juga penting sebagai tempat berpijak makhluk hidup dan untuk keseimbangan alam.

Ada banyak manfaat tanah bagi kehidupan manusia, di antaranya adalah digunakan untuk lahan pertanian, sebagai bahan baku produksi dan peralatan rumah tangga sebagai sumber mata air sumur dan lain-lain. kesuburan tanah sangat tergantung terhadap bagaimana kita semua mengelola dan menggunakan dengan baik. Dan bila manusia menggunakan dan mengelola tanah tersebut dengan cara sembarangan, tidak cerdas, dan seenaknya sendiri maka bisa mengakibatkan tanah tersebut menjadi tidak subur.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan tumbuhan ?

.....

.....

.....

2. Jelaskan fungsi tumbuhan bagi kehidupan ?

.....

.....

.....

3. Sebutkan manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia ?

TUMBUHAN



Tumbuhan adalah salah satu makhluk hidup di bumi, dan dianggap sebagai salah satu sumber daya alam. Tumbuhan mampu berkembang biak maupun di kembang biakkan oleh manusia. Tumbuhan adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, karena tumbuhan dapat berkembang biak. Baik oleh usaha sendiri maupun oleh manusia. Tumbuhan memiliki peranan yang penting untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Ada banyak tumbuhan yang bisa dimakan seperti tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, umbi-umbian, kacang-kacangan dan lain sebagainya.

Ada banyak manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia, di antaranya adalah penghasil oksigen untuk kehidupan, untuk bahan makanan, untuk menyejukkan udara, untuk bahan material bangunan, untuk bahan pakaian, untuk keperluan pengobatan, untuk menjaga keseimbangan alam dan lain-lain.

Walaupun tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan oleh manusia, tumbuhan tidak pernah habis. Karena tumbuhan bisa ditanam kembali sehingga menghasilkan bibit atau benih yang lebih banyak melalui proses pembudidayaan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan energi matahari ?

.....

.....
2. Jelaskan fungsi energi matahari bagi kehidupan ?

.....
.....
.....
3. Sebutkan manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia ?

ENERGI MATAHARI



Matahari adalah bintang di pusat tata surya yang berbentuk nyaris bulat dan terdiri dari plasma panas bercampur medan magnet. Fungsi matahari sangat penting bagi keseimbangan alam dan bagi makhluk hidup, baik itu sinar matahari, cahaya atau energi matahari.

Ada banyak manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia di antaranya adalah sebagai sumber energi tak terbatas, sebagai pembangkit listrik, sebagai

penerangan alami, membantu proses fotosintesis tumbuhan, membantu proses pengeringan, menjaga kesehatan tubuh dan lain-lain.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

3. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
4. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

4. Mengapa buah anggur sangat penting untuk manusia?

.....

.....

.....

5. Sebutkan manfaat buah anggur bagi kehidupan manusia ?

.....

.....

.....

BUAH ANGGUR



Buah anggur mengandung vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin C, vitamin K, asam galat, glukosida, mangan, zat besi, dan kalsium. Buah anggur terdapat senyawa lain seperti zat polifenol dan resveratol yang dikenal sebagai antioksidan.

Buah anggur bermanfaat untuk mengurangi resiko terkena kanker payudara, prostat, dan usus besar. Selain itu buah anggur juga dapat menurunkan resiko stroke, mengontrol gula darah, menyehatkan ginjal dan pencernaan. Kandungana lain buah anggur juga dimanfaatkan untuk antioksidan dan anti mikroba.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

3. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
4. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

4. Mengapa buah apel sangat penting untuk manusia?

.....

.....

.....

5. Sebutkan manfaat buah apel bagi kehidupan manusia ?

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

3. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
4. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

4. Mengapa buah kelapa sangat penting untuk manusia ?

.....

.....

.....

5. Sebutkan manfaat buah kelapa bagi kehidupan manusia ?

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

3. Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
4. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang ada dilembar kerja peserta didik!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

4. Mengapa buah jeruk sangat penting untuk manusia ?

.....

.....

.....

5. Sebutkan manfaat buah jeruk bagi kehidupan manusia ?

.....

.....

.....

Buah Jeruk



Buah yang terkenal dengan kandungan vitamin C yang banyak ini memang tak perlu diragukan lagi manfaatnya bagi tubuh. Selain kandungan vitamin C-nya, manfaat buah satu ini juga mengandung antioksidan yang tinggi, sehingga dapat bermanfaat untuk menjaga kekebalan tubuh dan dapat membantu melawan flu.

Mencampurkan sari buah jeruk nipis dan madu dapat membantu mengeluarkan lendir di tenggorokan dan rongga hidung. Mengonsumsi jeruk yang tinggi antioksidan ini juga dapat membantu mencegah serangan jantung. Manfaat buah jeruk lainnya membantu memperlancar pencernaan. Serat yang terkandung pada jeruk baik yang larut maupun tidak larut berguna untuk menjaga perut kamu tetap sehat.

Seperti kebanyakan buah lainnya, jeruk juga mengandung magnesium yang dapat membantu mengatur tekanan darah tinggi pada tubuh. Selain itu, jeruk juga bermanfaat untuk memperkuat gigi dan menjaga kesehatan gusi. Vitamin C pada jeruk membantu membunuh bakteri dalam mulut. Memakan daging buah jeruk memang baik bagi kesehatan, tetapi kulit jeruk juga memiliki manfaat bagi kecantikan. Kulit jeruk dapat digunakan untuk mengecilkan pori-pori kulit serta memutihkan kulit

Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam	<p>daya alam yang</p> <p>a. Bisa didapatkan dengan mudah b. Dapat diperbaharui c. Dapat dimusnahkan d. Akan cepat habis</p> <p>5. Mengapa air disebut sebagai sumber daya alam yang dapat diperbaharui, karena</p> <p>a. Jumlahnya Sangat terbatas b. Jumlahnya Sangat bervariasi c. Jumlahnya Sangat melimpah d. Jumlahnya Sangat unik</p>	<p>b. Dapat diperbaharui</p> <p>c. jumlahnya sangat melimpah</p>				✓				
3.7.3 Menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam	<p>6. Berikut ini merupakan contoh sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kecap, tahu dan tempe. Bahan untuk yang digunakan untuk membuat bahan pangan tersebut adalah</p> <p>a. Kedelai c. Terigu b. Gula merah d. Kacang tanah</p>	<p>a. Kedelai</p>				✓				
3.7.4 Menjelaskan manfaat sumber daya alam	<p>7. Hasil hutan yang digunakan untuk anyaman selain bambu adalah</p> <p>a. Kayu c. Rotan b. Karet d. Pinus</p>	<p>a. Rotan</p>	✓							
<p>IPS</p> <p>3.3.1 Menjelaskan perbedaan manusia yang tinggal di</p>	<p>8. Sayuran dan buah-buahan banyak terdapat di daerah</p> <p>a. Dataran rendah b. Dataran tinggi c. Persawahan d. Sekitar pantai</p> <p>9. Di daerah pantai banyak penduduknya yang berprofesi sebagai</p> <p>a. Nelayan c. Peternak</p>	<p>b. Dataran tinggi</p>	✓							

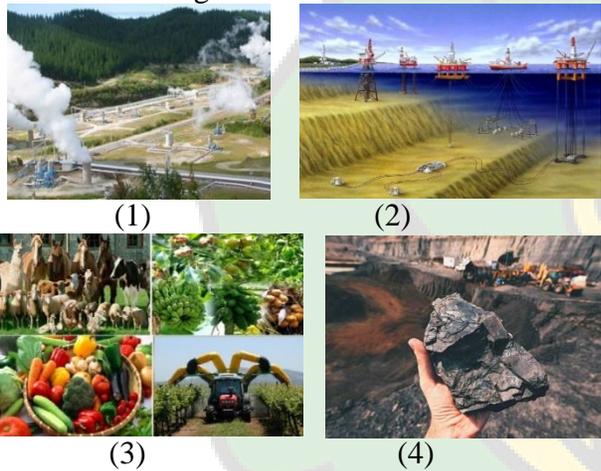
dataran tinggi, dataran rendah, dan perairan	b. Petani d. Pegawai	a. Nelayan	✓							
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1</p> <p>Menemukan informasi penting di dalam teks laporan</p>	<p>Ayo bacalah paragraf berikut!</p> <p>Manusia dengan Lingkungan Alam</p>  <p>Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan.</p> <p>Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut. Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat</p>									

	<p>hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.</p> <p>10. Ide pokok pada paragraf tersebut adalah, <i>kecuali</i></p> <p>a. Hubungan makhluk hidup dengan lingkungan. b. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi c. Pemanfaatkan alam oleh manusia d. Untuk menanggulangi akibat kemarau panjang manusia membuat hujan</p>	<p>d.Untuk menanggulangi akibat kemarau panjang manusia membuat hujan</p>				✓			
--	---	--	--	--	--	---	--	--	--



INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

Siklus II

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
IPA 3.7. 1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	<p>6. Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>(1) (2)</p> <p>(3) (4)</p> <p>Dari gambar tersebut, manakah yang termasuk jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui</p> <p>a. 1 c. 3 b. 2 d. 4</p> <p>7. Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>a b</p>	<p>c. 3</p>			✓				

	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center;">c d</p> <p>Manakah dari gambar berikut yang termasuk buah sepanjang tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> a. a dan b b. d dan c c. a dan c d. b dan b <p>8. Jenis kandungan apa yang terdapat dalam buah jeruk . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> a. vitamin C b. vitamin B c. vitamin A d. karbohidrat 	<p>c. a dan c</p>		✓				
<p>3.7.2</p> <p>Menyebutkan contoh dan manfaat dari buah</p>	<p>4. Buah banyak mengandung serat baik untuk makanan diet dan dapat menghindarkan dari resiko penyakit jantung dan stroke. Contoh buah yang memiliki kandungan yang tinggi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jeruk dan nanas b. Belimbing dan semangka c. Alpukat dan pisang d. Semangka dan melon <p>5. Minuman segar yang biasanya digunakan untuk</p>	<p>c. Alpukat dan pisang</p>		✓				

	<p>menyembuhkan orang yang keracunan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Air kelapa merah Es kelapa Air kelapa hijau Es dawet <p>6. Airnya manis, daging buahnya berwarna putih kalau sudah tua daging buahnya biasa untuk membuat santan adalah buah</p> <ol style="list-style-type: none"> Apel Kelapa Nanas Jambu biji 	<p>c. Air kelapa hijau</p> <p>b. Kelapa</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p>					
<p>IPS 3.3.1 Mengenal jenis buah yang ada di lingkungan</p>	<p>7. Dibawah ini merupakan contoh buah musiman yang terdapat di daerah kita adalah.....</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>a.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>b.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>c.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>d.</p> </div> </div> <p>8. Sayuran dan buah-buahan banyak terdapat di daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> Dataran rendah Dataran tinggi Persawahan Sekitar pantai <p>9. Perhatikan jenis-jenis buah!</p>	<p>c.</p> <p>b. Daratan tinggi</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p>					

	<p>1. Nanas 2. Pisang 3. Jambu 4. Apel 5. Wortel</p> <p>Manakah yang termasuk jenis-jenis buah yang ada di daerah daratan rendah</p> <p>a. Pisang, apel, jambu b. Nanas, wortel, apel c. Pisang, nanas, jambu d. Apel, wortel, pisang</p>	<p>a. Pisang, nanas, jambu</p>		✓				
<p>Bahasa Indonesia 3.1.1 Menemukan informasi penting di dalam teks laporan</p>	<p>Bacalah teks berikut ini</p> <p style="text-align: center;">Manfaat Jambu biji</p>  <p>Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik. Buah ini banyak diolah menjadi berbagai macam produk makanan dan minuman serta dijadikan sebagai sumber vitamin yang baik bagi tubuh. Khasiat dari buah jambu ini sangat banyak sekali sehingga banyak pedagang buah yang tidak ketinggalan dengan jenis buah dataran rendah ini. Biasanya buah jambu ini juga dapat dijumpai di pekarangan rumah dan itu menandakan bahwa buah jambu ini tidak sulit dalam perawatannya. Jika Anda berniat untuk membudidayakan</p>							

	<p>buah di dataran rendah maka Anda dapat memulainya dengan menanam buah jambu ini. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam menanam buah jambu ini yaitu lahan, bibit unggul, dan perawatan yang tepat hingga proses panen tiba.</p> <p>10. Gagasan utama pada teks tersebut adalah.....</p> <p>a. Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik</p> <p>b. Buah jambu digunakan sebagai vitamin bagi tubuh</p> <p>c. Menanam buah jambu harus dengan bibit unggul, dan perawatan yang tepat</p> <p>d. Buah jambu banyak di jumpai di sekitar kita</p>	<p>a. Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik</p>				✓			
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--



Soal post test**Siklus I****Nama :****Kelas :****A. Petunjuk****Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf (a, b, c, atau d)**

1. Segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia pada umumnya adalah
 - a. Sumber Daya Alam
 - b. Sumber Daya Manusia
 - c. Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui
 - d. Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui
2. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 - a. Air, hutan, tanah
 - b. Emas, perak, batu bara
 - c. Emas, plastik, kuningan
 - d. Mutiara, batu bara, minyak bumi
3. Perhatikan gambar berikut ini !



Sumber daya alam yang terdapat pada gambar diatas adalah

- a. Sumber daya manusia
- b. Sumber daya alam yang dapat di perbaharui
- c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

- d. Sumber energi
4. Hewan dan tumbuhan adalah jenis sumber daya alam yang
 - a. Bisa didapatkan dengan mudah
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Dapat dimusnahkan
 - d. Akan cepat habis
 5. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya
 - a. Sangat terbatas
 - b. Sangat bervariasi
 - c. Sangat melimpah
 - d. Sangat unik
 6. Berikut ini merupakan contoh sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kecap, tahu dan tempe. Bahan untuk yang digunakan untuk membuat bahan pangan tersebut adalah

a. Kedelai	c. Terigu
b. Gula merah	d. Kacang tanah
 7. Hasil hutan yang digunakan untuk anyaman selain bambu adalah

a. Kayu	c. Rotan
b. Karet	d. Pinus
 8. Sayuran dan buah-buahan banyak terdapat di daerah
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. Persawahan
 - d. Sekitar pantai
 9. Di daerah pantai banyak penduduknya yang berprofesi sebagai

a. Nelayan	c. Peternak
b. Petani	d. Pegawai

Ayo bacalah paragraf berikut!

Manusia dengan Lingkungan Alam



Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan.

Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut. Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.

10. Ide pokok pada paragraf tersebut adalah, *kecuali*

- a. Hubungan makhluk hidup dengan lingkungan.
- b. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi
- c. Pemanfaatan alam oleh manusia
- d. Untuk menanggulangi akibat kemarau panjang manusia membuat hujan

4. Perhatikan gambar berikut ini!



a



b



c



d

Manakah dari gambar berikut yang termasuk buah sepanjang tahun

- a. a dan b
- b. d dan c
- c. a dan c
- d. b dan b

5. Manakah buah dari tanaman yang tumbuh di daerah daratan tinggi.....

- a. Apel dan Mangga
- b. Jeruk dan Alpukat
- c. Melon dan Jeruk
- d. Apel dan Pear

6. Dibawah ini merupakan contoh buah musiman yang terdapat di daerah kita adalah.....



a.



b.



c.



d.

7. Minuman segar yang biasanya digunakan untuk menyembuhkan orang yang keracunan adalah

- a. Air kelapa merah
- b. Es kelapa
- c. aAir kelapa hijau
- d. Es dawet

8. Airnya manis, daging buahnya berwarna putih kalau sudah tua daging buahnya biasa untuk membuat santan adalah buah....

- a. apel
- b. kelapa
- c. nanas
- d. jambu biji

9. Perhatikan jenis-jenis buah!

- 1. nanas
- 2. Pisang
- 3. Jambu
- 4. apel
- 5. wortel

Manakah yang termasuk jenis-jenis buah yang ada di daerah daratan rendah.....

- a. Pisang, apel, jambu
- b. Nanas, wortel, apel
- c. Pisang, nanas, jambu
- d. Apel, wortel, pisang

Bacalah teks berikut ini !

Jambu biji



Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik. Buah ini banyak diolah menjadi berbagai macam produk makanan dan minuman serta dijadikan sebagai sumber vitamin yang baik bagi tubuh. Khasiat dari buah jambu ini sangat banyak sekali sehingga banyak pedagang buah yang tidak ketinggalan dengan jenis buah dataran rendah ini. Biasanya buah jambu ini juga dapat dijumpai di pekarangan rumah dan itu menandakan bahwa buah jambu ini tidak sulit dalam perawatannya. Jika Anda berniat untuk membudidayakan buah di dataran rendah maka Anda dapat memulainya dengan menanam buah jambu ini. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam menanam buah jambu ini yaitu lahan, bibit unggul, dan perawatan yang tepat hingga proses panen tiba.

10. Gagasan utama pada teks tersebut adalah.....

- a. Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik.
- b. Buah jambu digunakan sebagai vitamin bagi tubuh
- c. Menanam buah jambu harus dengan bibit unggul, dan perawatan yang tepat
- d. Buah jambu banyak di jumpai di sekitar kita

FOTO DOKUMENTASI**Guru menjelaskan materi kepada siswa****Siswa dibentuk dalam kelompok****Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD****Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru**



Siswa bertanya yang kurang dari LKPD



Siswa mempresentasikan hasil paham kerja kelompok



Siswa mengerjakan soal *post test*



Guru memantau siswa saat mengerjakan soal *post test*



Siswa bertanya yang tidak mengerti dari soal post test



Foto bersama siswa/siswi dan wali kelas IVMIN 26 Aceh Besar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Misrawati
2. Tempat/Tgl Lahir : Lampuja, 19 September 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Glee Iniem, Lambiheu Siem, Aceh Besar
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN Ujong Kuta
 - b. MTsN : MTsN Tungkop
 - c. MAN : MAN Darussalam
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Hasballah
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Suriyati
 - d. Pekerjaan : IRT

Banda Aceh, 27 Juni 2019

Misrawati